

BAB I

PENDAHULUAN

Pakan adalah faktor yang paling mempengaruhi usaha ayam broiler dengan biaya mencapai 60 – 70% dari total biaya produksi (Anggitasari *et al.*, 2016). Pakan sangat penting diberikan pada ayam sebagai asupan nutrisi untuk hidup pokok, pertumbuhan, dan produksi. Pemberian pakan yang tepat baik kualitas maupun kuantitas dapat berdampak positif terhadap produktivitas ternak. Meski begitu, pemberian pakan seringkali belum cukup untuk menghasilkan produksi ternak yang optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ayam broiler yaitu dengan memberikan pakan imbuhan. Pakan imbuhan atau *feed additive* ditambahkan ke pakan ternak dalam jumlah yang sedikit untuk meningkatkan daya guna pakan sehingga lebih banyak nutrisi yang dapat tercerna. Salah satu pakan imbuhan yang aman diberikan pada ternak adalah sinbiotik.

Sinbiotik merupakan perpaduan antara probiotik dan prebiotik. Probiotik adalah sekumpulan mikroba baik yang dapat hidup dalam usus dan memberikan keuntungan bagi inangnya. Prebiotik adalah suatu bahan yang tidak dapat dicerna oleh hewan inang namun dapat menstimulasi pertumbuhan dan aktivitas bakteri non patogen dalam saluran pencernaan. Pemberian sinbiotik pada ternak lebih aman karena tidak meninggalkan residu pada produk ternak dan tidak menyebabkan resistensi pada bakteri patogen. Pemberian sinbiotik juga mampu meningkatkan pencernaan nutrisi melalui peningkatan populasi mikroba dalam usus yang menguntungkan.

Penelitian ini menggunakan sinbiotik yang terbuat dari bakteri *Lactobacillus casei* sebagai probiotik dan ekstrak umbi dahlia sebagai sumber prebiotik. Bakteri *Lactobacillus casei* termasuk jenis bakteri asam laktat (BAL) memiliki sifat yang menguntungkan karena mampu menghasilkan bakteriosin dan menyebabkan suasana asam dalam usus sehingga menurunkan populasi bakteri patogen. Umbi dahlia mengandung inulin yang termasuk dalam golongan oligosakarida sebagai sumber nutrien BAL, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bakteri tersebut di dalam saluran pencernaan.

Penambahan sinbiotik dalam ransum ayam broiler bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ternak melalui peningkatan pencernaan terutama serat kasar. Peningkatan pencernaan dapat terjadi karena penambahan sinbiotik memberikan kontribusi terhadap kesehatan saluran pencernaan sehingga dapat memaksimalkan proses pencernaan pakan. Peningkatan pencernaan serat kasar akan diikuti dengan peningkatan pencernaan nutrien yang lain salah satunya adalah lemak kasar. Nutrien-nutrien ini merupakan penyumbang energi metabolis, sehingga jika kecernaannya meningkat maka nilai energi metabolis akan meningkat pula. Energi metabolis diperlukan ternak untuk hidup pokok dan produksi sehingga berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan ternak. Peningkatan ketersediaan energi metabolis berpengaruh terhadap peningkatan biosintesis jaringan daging sehingga pertambahan bobot badan juga meningkat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu mengkaji pengaruh penambahan sinbiotik dari *Lactobacillus casei* dan ekstrak umbi dahlia dalam pakan ternak terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar dan

nilai energi metabolis (EM) pada ayam broiler. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pemberian sinbiotik dari *Lactobacillus casei* dan ekstrak umbi dahlia pada ternak terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar dan nilai energi metabolis (EM) pada ayam broiler. Hipotesis penelitian ini adalah penambahan sinbiotik *Lactobacillus casei* dan ekstrak umbi dahlia dapat meningkatkan pencernaan serat kasar, lemak kasar serta nilai energi metabolis pada ayam broiler.